BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo Induk Kediri dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses pengelolaan lembaga yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan melibatkan secara optimal konstribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

   Pondok pesantren Lirboyo dalam manajemennya telah menerapkan manajemen terbuka. Manajemen Terbuka memerankan fungsi *coordinating* yang dijalankan oleh tingkat bawah (Kasi) maupun tingkat atas (Dewan / Pembina). Inti dari fungsi *coordinating* adalah *actuating* yang merupakan bagian yang sangat penting dalam proses manajemen pondok pesantren, karena secara khusus berhubungan dengan pelaku yang akan mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan pesantren. Mereka para pengurus atau kasie selalu melakukan berbagai bentuk koordinasi pada anggotanya yang kemudian hasilnya akan disampaikan ke Pimpinan pondok pada saat sidang Kasie. Dan untuk MHM disampaikan ke Mudir MHM kemudian dilanjutkan ke Panitia Kecil. Kemudian permasalahan yang belum terselesaikan akan di bawa pada Rapat Badan Pembina Kesejahteraan Pondok Pesantren (BPK-P2L).

2. Proses manajemen pondok pesantren akan semakin efektif jika fungsi dari beberapa manajemen pondok pesantren yang diterapkan diimbangi oleh *action* dan dijalankan

dengan *ajeg* (*commitment*) oleh seluruh elemen yang ada di pondok pesantren. Kebijakan pondok pesantren akan mudah diterima manakala dilaksanakan dengan musyawarah *(organizing*) untuk menentukan sebuah ketetapan dengan memegang nilai-nilai yang ada dalam pondok pesantren.

B. Saran-saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Lirboyo

   Pengurus sebagai kepercayaan kyai dalam mengelola Pondok Pesantren harus mampu memenuhi kebutuhan pesantren itu sendiri, seperti meningkatkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana secara efektif dan efesien.

2. Bagi Pengajar Madrasah Hidayatul Mubtadiin

   Pengajar sebagai tangan kanan kyai dalam bidang pendidikan di pondok pesantren harus benar-benar bisa di gugu dan ditiru, digugu ucapannya dan ditiru dalam tingkah lakunya. Dalam artian ucapan dan tingkah lakunya harus mencerminkan akhlakul karimah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selnjutnya yang akan meneliti tentang Manajemen Pendidikan dipondok pesantren Lirboyo diharapkan lebih memperhatikan faktor-fator lain dan subjek lain yang yang berperan dalam program tersebut.